

ABSTRAK

Ai Siti Maryani, 2017. *Perubahan Sosial di Kampung Mahmud (Studi Kasus di Desa Mekarrahayu Kec. Margaasih Kabupaten Bandung)*.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perubahan sosial yang dialami oleh masyarakat Kampung Mahmud yang mengakibatkan perubahan dalam aspek sistem mata pencaharian, organisasi sosial, sistem teknologi, dan sistem pengetahuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui deskripsi perubahan sosial yang terjadi di Kampung Mahmud. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendorong terjadinya perubahan sosial di Kampung Mahmud. Kemudian untuk mengetahui dampak perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat Kampung Mahmud.

Teori yang digunakan adalah perubahan sosial dalam perspektif fungsionalisme struktural Parsons yang meliputi fungsi adaptasi, pencapaian tujuan, integrasi, dan latensi. Kemudian teori perubahan teknologi William F. Ogburn.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data primer berupa informan yang terdiri dari Tokoh Masyarakat, Ketua RW, dan Warga. Sedangkan sumber data sekunder berasal dari literatur dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Data diperoleh dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan sosial di Kampung Mahmud meliputi 4 (empat) hal, yakni: Sistem mata pencaharian, yakni perubahan dari profesi petani menjadi pedagang meubel. Organisasi sosial, yakni perubahan struktur berupa lembaga adat yang kini mulai dibentuk struktur berupa pemerintahan Desa, dan RT/RW. Sistem teknologi, yakni masuknya berbagai teknologi modern seperti televisi, *handphone*, dan sarana transportasi. Sistem pengetahuan, yakni meningkatnya sumber pengetahuan masyarakat yang semula berasal dari nilai dan norma leluhur, kini didukung oleh ilmu agama dan ilmu umum yang diperoleh melalui pendidikan formal maupun non-formal. Faktor-faktor yang mendorong terjadinya perubahan sosial di Kampung Mahmud ada 3 (tiga), yaitu: Perkembangan Masyarakat, yakni perubahan struktur sosial, Perubahan lingkungan hidup, yakni perubahan dalam aspek pembangunan artifisial (fisik) berupa bangunan toko, rumah permanen, dan jalan raya, Inovasi dalam teknologi. Dampak perubahan sosial terhadap masyarakat Kampung Mahmud, antara lain: Bidang Ekonomi, Bidang Pendidikan, yakni meningkatnya kesadaran masyarakat untuk menyekolahkan anaknya dari SD, SMP, SMA, dan perguruan tinggi. Bidang Sosial, yakni perubahan lingkungan hidup tidak berefek terhadap solidaritas antara anggota masyarakat Kampung Mahmud. Bidang Budaya, yakni banyaknya mode pakaian terkini merebak di masyarakat serta dibangunnya rumah permanen dan pabrik yang mengakibatkan rusaknya air sungai Citarum.